

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Muatan lokal adalah kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah. Landasan kurikulum muatan lokal diatur dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.79 Tahun 2014 Tentang muatan lokal kurikulum 2013.

Pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa di Sekolah Dasar mulai dari kelas I sampai kelas VI mengacu pada Standar Kurikulum dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa. Pembelajaran bahasa Jawa tersebut bertujuan untuk meningkatkan empat aspek keterampilan berbahasa pada siswa, yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Untuk aspek keterampilan membaca dan menulis, selain diajarkan membaca dan menulis bahasa Jawa dengan huruf latin, siswa juga diajarkan membaca dan menulis huruf aksara Jawa.

Materi aksara Jawa mulai diajarkan pada siswa kelas VI. Aksara yang diajarkan meliputi *aksara legena*, *sandhangan swara*, dan *panyigeg*. Kemudian di kelas V diajarkan aksara Jawa yang menggunakan *pasangan*. Penyampaian materi aksara Jawa harus memperhatikan dua hal penting, yaitu bentuk huruf serta cara membacanya. Siswa yang kurang terbiasa dengan penggunaan aksara Jawa dalam kesehariannya tentu akan merasa

kesulitan dalam mengenal dan membedakan setiap huruf serta cara membacanya. Terdapat 20 huruf aksara *legena* yang harus dikuasai siswa saat kelas IV, kemudian ditambah dengan 20 huruf aksara *pasangan* ketika naik ke kelas V. Apabila saat kelas IV siswa belum menguasai dan memahami secara tuntas mengenai aksara *legena*, maka siswa akan kesulitan memahami materi aksara *pasangan* di kelas V. Jika siswa belum mampu mengenal dan membedakan huruf aksara Jawa tersebut dengan baik tentu akan berdampak pada ketidakmampuan siswa untuk membaca aksara Jawa dalam bentuk kata ataupun kalimat. Berdasarkan hal tersebut, salah satu hal yang dapat dilakukan untuk memudahkan siswa dalam belajar membaca aksara Jawa adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, sehingga proses belajar tidak hanya menggunakan metode ceramah saja yang membuat siswa bosan dan tidak memperduilkan materi yang disampaikan guru.

Hasil dari observasi yang saya lakukan di sekolah Dasar Negeri II Worawari salah satu sekolah dasar yang ada di desa Worawari kecamatan Kebonagung kabupaten Pacitan institusi tersebut belum memanfaatkan

media pembelajaran dengan baik yaitu masih menggunakan metode ceramah dan penugasan.

Pemanfaatan media pembelajaran diharapkan dapat membantu guru dalam mengajar sehingga biasa meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengangkat suatu penelitian tentang “Rancang Bangun Multimedia Pembelajaran Bahasa Jawa Untuk Siswa SD” yang bisa bermanfaat bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan teknologi.

B. Identifikasi Masalah

1. Metode pembelajaran konvensional dirasa kurang efektif, sehingga kurang menarik minat belajar siswa.
2. Siswa masih kesulitan dalam membedakan huruf aksara jawa karena bentuknya yang relatif sama, sehingga hal tersebut berdampak pada kemampuan siswa dalam membaca kata beraksara.
3. Media pembelajaran video belum dimanfaatkan secara optimal.

C. Batasan Masalah

1. Pembuatan media pembelajaran bahasa jawa ini digunakan untuk siswa kelas 6 Sekolah Dasar.
2. Media pembelajaran yang dibuat difokuskan hanya pada materi aksara jawa kelas 6 Sekolah Dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun multimedia pembelajaran video bahasa jawa yang menarik bagi siswa ?
2. Bagaimana merancang dan membangun multimedia pembelajaran video bahasa jawa untuk mempermudah siswa memahami pelajaran bahasa jawa ?

E. Tujuan Penelitian

1. Merancang dan membangun multimedia pembelajaran video bahasa jawa yang menarik bagi siswa.
2. Merancang dan membangun multimedia pembelajaran video bahasa jawa untuk mempermudah siswa memahami pelajaran bahasa jawa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Manfaat bagi siswa
 - a. Sebagai sarana dan memperjelas pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.
 - b. Sebagai sarana pendorong motivasi dan minat belajar yang kaitannya untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Manfaat bagi guru

- a. Sebagai media atau alat bantu dalam memaksimalkan penyampaian materi pembelajaran bahasa jawa.
- b. Memotivasi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran sehingga suasana belajar lebih menarik.

3. Manfaat bagi peneliti

- a. Memberikan pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan ke dalam suatu karya atau penelitian.

